

Investasi Aset Kripto, Untung Atau Buntung?

Tanggal : Rabu , 24 Februari 2021
Media : techdaily.id
Halaman : -
Wartawan : Arie
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Teguh Kurniawan Harmanda (COO Tokocrypto)
Rubrik : News
Topik : Kripto

Investasi Aset Kripto, Untung Atau Buntung?

Artikl - Februari 24, 2021 11:01 minutes read



Techdaily.id – Aset kripto semakin melegitimasi nilai nya sebagai instrumen investasi baru yang sangat menjanjikan di tengah situasi ekonomi yang masih terancam oleh akibat pandemi COVID-19. Tidak sedikit pula masyarakat Indonesia yang mulai melakukan investasi aset kripto di tahun 2020 kemarin.



Seperti diketahui, setelah mencapai nilai tertinggi (all-time high/ATH) baru sepanjang masa di bulan Desember tahun lalu, tren bullish Bitcoin terus berlanjut di tahun 2021 dengan kembali mencapai ATH baru di angka US\$37 ribu pada 20 Februari 2021.

Kemudian diikuti oleh Ethereum (ETH) yang sempat mengalami kenaikan signifikan pada Desember lalu. Bahkan di awal Januari 2021, harga ETH sempat menyentuh level tertinggi di angka US\$1.300. Sementara itu, Litecoin (LTC) juga mengalami kenaikan signifikan pada Desember lalu. Bahkan di awal Januari 2021, harga LTC sempat menyentuh level tertinggi di angka US\$180.

Lanjutan investasi aset kripto khususnya Bitcoin juga memberikan momentum positif ke hampir semua aset kripto atau altcoin (alternative coin). Dua altcoin dengan kapitalisasi (market capitalization) terbesar setelah Bitcoin, yaitu Ethereum (ETH) dan Binance Coin (BNB) juga menunjukkan peningkatan harga pada awal Januari 2021. Bahkan di awal Januari 2021, harga BNB sempat menyentuh level tertinggi di angka US\$350.

Dengan kata lain, banyak pihak, baik institusi besar atau investor retail mulai menaruh perhatian serius terhadap aset kripto sebagai salah satu pilihan investasi yang menjanjikan di masa mendatang.

Selain Bitcoin, ada inovasi lain yang tidak kalah menarik karena keduanya sama-sama berdasarkan teknologi Blockchain, yaitu DeFi (Decentralized Finance). DeFi menjadi menarik karena mengacu pada sistem keuangan yang berbasis teknologi Blockchain yang bersifat terbuka, desentralisasi, tanpa perantara, trustless, dapat diprogram, dan bisa diaplikasikan ke ekosistem aset kripto.

DeFi adalah sistem finansial terbuka tanpa perantara, yang selama ini sukses digunakan dalam transaksi aset kripto. Dengan DeFi, aset kripto dapat ditransaksikan, disimpan, dipinjamkan, dipertanggungan, atau dijamah untuk dilikuidasi dengan biaya yang efisien, aman, dan transparan. DeFi juga dianggap bisa menjadi solusi masalah akses keuangan yang hingga kini belum dapat diatasi oleh sistem keuangan tradisional (bank konvensional).

Teguh Kurniawan Harmanda, Chief Operating Officer Tokocrypto sekaligus Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO) mengatakan, investasi aset kripto kini juga sudah lebih berubah dari segi pola pembelian.

"Dengan adanya daftar aset kripto baru dan platform perdagangan aset kripto yang sudah terdaftar di BAPPEBTI sudah memiliki kepastian yang lebih terjamin. Pedagang aset kripto yang terdaftar di BAPPEBTI dapat dikatakan telah lolos verifikasi."

Tokocrypto, sebagai salah satu pedagang aset kripto nomor satu dan terpercaya di Indonesia adalah pedagang aset kripto pertama yang terdaftar di BAPPEBTI. Dilahirkan oleh sekelompok penggemar kripto yang memiliki keyakinan penuh akan manfaat yang ditawarkan oleh teknologi blockchain, Tokocrypto memiliki goal besar untuk membantu rakyat Indonesia menambun investasi ini dan untuk mengembangkan teknologi tersebut ke dalam masyarakat serta ekonomi global.

Sekedar informasi, sejak akhir 2020 lalu, Tokocrypto juga memajukan reward berupa program referral terbuka berbasis komisi yang memungkinkan pengguna mendapatkan pendapatan pasif seumur hidup hingga 50% dan orang yang mereka referensikan. Tidak hanya itu, pengguna juga dapat berbagi komisi dengan orang yang menggunakan referral mereka hingga 20% dan mendapatkan 30% dan juga transaksi setiap mereka melakukan jual beli aset kripto. Menarik, bukan?

Oleh sebab itu, penting bagi investor untuk memilih platform perdagangan aset kripto yang sudah terdaftar di BAPPEBTI sebab memiliki kepastian yang lebih terjamin. Pedagang aset kripto yang terdaftar di BAPPEBTI dapat dikatakan telah lolos verifikasi.

Tokocrypto, sebagai salah satu pedagang aset kripto nomor satu dan terpercaya di Indonesia adalah pedagang aset kripto pertama yang terdaftar di BAPPEBTI. Dilahirkan oleh sekelompok penggemar kripto yang memiliki keyakinan penuh akan manfaat yang ditawarkan oleh teknologi blockchain, Tokocrypto memiliki goal besar untuk membantu rakyat Indonesia menambun investasi ini dan untuk mengembangkan teknologi tersebut ke dalam masyarakat serta ekonomi global.

Sekedar informasi, sejak akhir 2020 lalu, Tokocrypto juga memajukan reward berupa program referral terbuka berbasis komisi yang memungkinkan pengguna mendapatkan pendapatan pasif seumur hidup hingga 50% dan orang yang mereka referensikan. Tidak hanya itu, pengguna juga dapat berbagi komisi dengan orang yang menggunakan referral mereka hingga 20% dan mendapatkan 30% dan juga transaksi setiap mereka melakukan jual beli aset kripto. Menarik, bukan?